

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertambahan jumlah penduduk merupakan sumber tenaga kerja baru, oleh karena itu merupakan faktor pertumbuhan ekonomi. Dalam hal ini tenaga kerja tersebut dapat bekerja secara produktif dan akhirnya dapat mendorong pertumbuhan ekonomi. Secara umum diketahui tidak semua penduduk pada saat tertentu dapat mengambil bagian di dalam kerja di masyarakat, dan peranannya dalam pertumbuhan ekonomi ditentukan oleh bagian penduduk yang aktif (angkatan kerja) di dalam keseluruhan penduduk.¹

Peningkatan jumlah penduduk di Kabupaten Kudus dari tahun ke tahun menyebabkan jumlah tenaga kerja mengalami perubahan yang cepat, khususnya tenaga kerja perempuan.

Tabel 1.1
Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu Yang Lalu Di Kabupaten Kudus tahun 2017-2018

Kegiatan Utama	2017	2018
Angkatan kerja	469.843	478.592
Bekerja	453.121	462.646
Pengangguran terbuka	16.722	15.946
Bukan angkatan kerja	185.032	186.289
Total	654.875	664.881

Sumber: BPS Provinsi Jawa Tengah

Tabel di atas menunjukkan adanya pertambahan jumlah angkatan kerja dari tahun 2017 ke tahun 2018 sebanyak 8.749 jiwa. Pertambahan jumlah angkatan kerja pada umumnya juga dipengaruhi oleh adanya laju pertumbuhan penduduk yang setiap tahunnya mengalami peningkatan. Dari

¹ Basir Barthos, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 10.

jumlah angkatan kerja yang ada pada tabel di atas terdapat peningkatan pada jumlah penduduk yang bekerja dan terdapat pengurangan jumlah pengangguran terbuka. Hal itu menunjukkan bahwa pada tahun 2018, tingkat partisipasi kerja di Kabupaten Kudus mengalami peningkatan.

Tabel 1.2
Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Yang Bekerja Selama Seminggu Yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama Dan Jenis Kelamin Di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017

Lapangan Pekerjaan Utama	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
Pertanian	2.694.547	1.629.446	4.323.993
Pertambangan dan penggalian	107.552	12.989	120.541
Industri pengolahan	1.765.442	1.797.833	3.563.275
Listrik, gas dan air	41.127	6.860	47.987
Bangunan	1.468.680	24.634	1.493.314
Perdagangan	1.802.408	2.323.368	4.125.776
Angkutan, pergudangan dan komunikasi	575.063	37.958	613.021
Keuangan	305.925	113.319	419.244
Jasa	1.256.134	1.223.389	2.479.523
Jumlah/Total	10.016.878	7.169.796	17.186.674

Sumber: BPS Provinsi Jawa Tengah

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah wanita yang bekerja di bidang perdagangan di Jawa Tengah pada tahun 2017 lebih banyak dibanding laki-laki. Selain itu, dibanding bidang lainnya, bidang perdagangan menunjukkan dominasi wanita yang ikut berperan aktif.

Menurut Sumarsono sebagaimana dikutip oleh Novita Eliana dan Rita Ratina, wanita sebagai salah satu anggota keluarga, seperti juga anggota keluarga yang lain mempunyai tugas dan fungsi dalam mendukung keluarga. Dalam perkembangannya sekarang ternyata tugas atau peranan wanita dalam kehidupan keluarga semakin berkembang lebih luas lagi. Wanita saat ini tidak saja berkegiatan di dalam lingkup keluarga, tetapi banyak di

antara bidang-bidang kehidupan di masyarakat membutuhkan sentuhan kehadiran wanita dalam penanganannya. Peran wanita dalam ikut menopang kehidupan dan penghidupan keluarga semakin nyata.²

Alasan utama wanita bekerja adalah karena alasan ekonomi. Kebanyakan dari mereka bekerja untuk menambah penghasilan keluarganya. Dengan adanya perempuan bekerja akan dapat mengangkat kesejahteraan keluarganya karena mendapat tambahan penghasilan dari hasil kerja mereka. Selain itu, pendapatan yang diterima dalam bekerja juga menjadi faktor mereka untuk bekerja. Semakin besar pendapatan yang mereka dapatkan tentunya akan membuat mereka memaksimalkan waktunya untuk bekerja karena pendapatan yang diterima merupakan imbalan atas waktu yang mereka kerjakan.

Selain pendapatan yang diterima, umur juga merupakan salah satu faktor seorang wanita bekerja. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), umur dikategorikan menjadi tiga, yaitu belum produktif (di bawah 15 tahun), produktif (15–64 tahun) dan tidak produktif (di atas 64 tahun). Wanita di usia produktif akan memaksimalkan jam kerjanya. Hal itu dikarenakan kemampuan fisik yang dimilikinya masih cenderung baik.

Faktor lain yang mempengaruhi keputusan bekerja seorang wanita adalah pendidikan. Pendidikan sangatlah penting dalam perjalanan suatu usaha. Pentingnya hal tersebut tidak hanya tercermin dalam tingkat pendidikan yang dicapai, tetapi juga dalam kenyataan bahwa pendidikan terus memainkan peranan penting dalam membantu para pelaku usaha mengatasi masalah-masalah yang dihadapi.³ Semakin tinggi pendidikan maka akan semakin banyak ilmu yang dimiliki oleh seseorang sehingga semakin tinggi pula partisipasinya di dalam dunia kerja.

Pasar Mijen merupakan salah satu pasar yang ada di Kabupaten Kudus yang beroperasi dari pagi hingga sore.

² Novita Eliana dan Rita Ratina, “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Curahan Waktu Kerja Wanita”, *EPP4*, no. 2 (2007): 11-18.

³ Robert D. Hisrich dkk, *Kewirausahaan*, terj. Chriswan Sungkono dan Diana Angelica (Jakarta: Salemba Empat, 2008), 75.

Berdasarkan data dari pengelola pasar, di pasar tersebut terdapat 700 pedagang yang terdiri atas 525 pedagang wanita dan 175 pedagang laki-laki. Hal itu menunjukkan bahwa partisipasi pedagang wanita di Pasar Mijen lebih tinggi dibanding pedagang laki-laki. Dari hasil pengamatan pra survey diketahui bahwa rata-rata pedagang wanita yang berjualan disana berada dalam usia produktif. Mereka memiliki latar belakang pendidikan dan pendapatan yang berbeda-beda. Kebanyakan dari mereka berjualan lebih dari 8 jam perhari, bahkan ada beberapa dari mereka yang datang mulai dini hari dan berjualan hingga sore hari.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis bermaksud melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pendapatan, Usia, dan Pendidikan terhadap Curahan Jam Kerja Pedagang Wanita di Pasar Mijen”**.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian yang ada didalam latar belakang masalah, terdapat beberapa masalah yang ada dalam penelitian ini. Agar penelitian lebih terarah, penulis membatasi masalah dalam penelitian ini meliputi:

1. Obyek penelitian: Pasar Mijen Kudus
2. Variabel
 - a. Variabel terikat : Curahan jam kerja pedagang wanita
 - b. Variabel bebas : Pendapatan, Usia dan Pendidikan

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh usia terhadap curahan jam kerja pedagang wanita di Pasar Mijen?
2. Bagaimana pengaruh pendapatan terhadap curahan jam kerja pedagang wanita di Pasar Mijen?
3. Bagaimana pengaruh pendidikan terhadap curahan jam kerja pedagang wanita di Pasar Mijen?
4. Bagaimana pengaruh usia, pendapatan dan pendidikan terhadap curahan jam kerja pedagang wanita di Pasar Mijen?

D. Tujuan Penelitian

Dengan rumusan masalah di atas, maka dapat ditentukan tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk menguji secara empiris pengaruh usia terhadap curahan jam kerja pedagang wanita di Pasar Mijen.
2. Untuk menguji secara empiris pengaruh pendapatan terhadap curahan jam kerja pedagang wanita di Pasar Mijen.
3. Untuk menguji secara empiris pengaruh pendidikan terhadap curahan jam kerja pedagang wanita di Pasar Mijen.
4. Untuk menguji secara empiris pengaruh usia, pendapatan dan pendidikan terhadap curahan jam kerja pedagang wanita di Pasar Mijen.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menyumbangkan pemikiran secara teoritis dan ilmiah dalam pengembangan pengetahuan mengenai pengaruh usia, pendapatan dan pendidikan terhadap curahan jam kerja pedagang wanita.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya yang relevan.
2. Manfaat praktis
 - a. Sebagai salah satu persyaratan dalam proses penyelesaian studi pada program studi Ekonomi Syariah.
 - b. Hasil penelitian ini untuk pedagang sebagai bahan pertimbangan dalam memutuskan curahan jam kerjanya di pasar

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan skripsi dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran dan garis-garis besar dari setiap bagian atau yang saling berhubungan, sehingga nantinya akan diperoleh penelitian yang sistematis dan ilmiah. Berikut adalah sistematika penulisan skripsi pada penelitian ini:

1. Bagian awal

Bagian awal ini terdiri dari: halaman judul, halaman pengesahan majelis penguji ujian munaqosyah, pernyataan keaslian skripsi, halaman abstrak, halaman moto, halaman persembahan, kata pengantar, halaman daftar isi, daftar tabel dan daftar gambar.

2. Bagian isi

Pada bagian ini memuat garis besar yang terdiri dari lima bab sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini meliputi latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan hasil penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini meliputi pengertian pendapatan, usia, pendidikan, curahan jam kerja, pedagang, penelitian terdahulu, kerangka teoritis dan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, sumber data, populasi dan sampel, definisi operasional, teknik pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik serta analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum obyek penelitian, gambaran umum responden, analisis data serta pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi tentang simpulan dan saran-saran.

3. Bagian akhir

Bagian akhir ini meliputi: daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.